

## **Penerapan Metode Pembelajaran *Peer Lesson* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di SMA Negeri 1 Hilisalawa'ahe**

**Dekengan Ndruru<sup>1</sup>, Hardikupatu Gulo<sup>2</sup>, Novelina A. Zega<sup>3</sup>, Agnes R. Harefa<sup>4</sup>**

(1)(2)(3)(4)Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias  
[ndruru14041999@gmail.com](mailto:ndruru14041999@gmail.com)<sup>1</sup>, [hardi.gulo89@gmail.com](mailto:hardi.gulo89@gmail.com)<sup>2</sup>  
[andrianizega84@gmail.com](mailto:andrianizega84@gmail.com)<sup>3</sup>, [agnesyuszg@gmail.com](mailto:agnesyuszg@gmail.com)<sup>4</sup>

### **ABSTRAK**

Pelaksanaan penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi dan kegiatan pembelajaran masih berpusat kepada guru. Tujuan penelitian yaitu: (1) Mendeskripsikan proses pembelajaran melalui penerapan metode pembelajaran *Peer Lesson* di SMA Negeri 1 Hilisalawa'ahe. (2) Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan metode pembelajaran *Peer Lesson* di SMA Negeri 1 Hilisalawa'ahe. Jenis yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang terdiri dari 4 tahap yaitu: (1) Perencanaan, (2) Tindakan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI-MIPA yang berjumlah 32 orang. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu: (1) Lembar observasi guru, (2) Lembar observasi peserta didik, (3) Tes hasil belajar. Hasil penelitian: (1) Proses pembelajaran melalui penerapan metode pembelajaran *Peer Lesson* di SMA Negeri 1 Hilisalawa'ahe diketahui rata-rata persentase hasil observasi kegiatan proses pembelajaran (responden guru) di Siklus I sebesar 60,84% dan di Siklus II sebesar 85,83%. Sedangkan rata-rata persentase hasil observasi peserta didik yang terlibat aktif di Siklus I sebesar 62,11% dan di Siklus II sebesar 88,09%. (2) Melalui penerapan metode pembelajaran *Peer Lesson* di SMA Negeri 1 Hilisalawa'ahe diketahui pada Siklus I nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yaitu 69,38 dengan kriteria cukup. Kemudian pada Siklus II nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yaitu 81,09 dengan kriteria baik. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode pembelajaran *Peer Lesson* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

**Kata Kunci** : Metode Pembelajaran, *Peer Lesson*, Hasil Belajar

### **ABSTRACT**

The implementation of this research is motivated by the low learning outcomes of students in Biology subjects and learning activities are still centered on the teacher. The objectives of the research are: (1) To describe the learning process through the application of the *Peer Lesson* learning method at SMA Negeri 1 Hilisalawa'ahe. (2) To describe the improvement in student learning outcomes through the application of the *Peer Lesson* learning method at SMA Negeri 1 Hilisalawa'ahe. The type used is Classroom Action Research which consists of 4 stages, namely: (1) Planning, (2) Action, (3) Observation, and (4) Reflection. The research subjects were 32 students of class XI-MIPA. The research instruments used were: (1) Teacher observation sheet, (2) Student observation sheet, (3) Learning outcome test. Research results: (1) The learning process through the application of the *Peer Lesson* learning method at SMA Negeri 1 Hilisalawa'ahe, it is known that the average percentage of observation results of learning process activities (teacher respondents) in Cycle I was 60,84% and in Cycle II was 85,83%. While the average percentage of observation results of students who were actively involved in Cycle I was 62,11% and in Cycle II was 88,09%. (2) Through the application of the *Peer Lesson* learning method at SMA Negeri 1 Hilisalawa'ahe, it is known that in Cycle I the average value of student learning outcomes was 69,38 with sufficient criteria. Then in Cycle II the average value of student learning outcomes was 81,09 with good criteria. Based on the research results, it can be concluded that through the application of the *Peer Lesson* learning method, it can improve student learning outcomes.

**Keywords** : *Learning Methods, Peer Lessons, Learning Outcomes.*

## I. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan setiap individu dan juga bagi kemajuan suatu bangsa. Dalam era yang terus berkembang ini, pendidikan menjadi kunci utama untuk mencapai kesuksesan dan mewujudkan masa depan yang cerah. Menurut pendapat Mitrayani, dkk., (2020) “pendidikan adalah sesuatu yang tidak hanya dibutuhkan pada tingkat pribadi, tetapi juga pada tingkat global, karena itu adalah sesuatu yang menjaga dunia kita tetap aman dan menjadikannya tempat yang lebih damai”. Artinya, setiap individu membutuhkan pendidikan untuk menjalani kehidupan secara maksimal dan untuk berinteraksi lebih baik dengan lingkungan agar mampu memanfaatkan rentang hidup sebaik-baiknya. Aktivitas proses pendidikan di sekolah sangat berkaitan erat dengan proses pembelajaran. Hasibuan, dkk (2024) mengemukakan “pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan subjek yang akan dididik yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dievaluasi secara sistematis agar subjek yang akan di didik dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien”. Menurut Arfani (2020) mengemukakan “pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik dan tugas guru adalah mengkoordinasikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik”. Hazmi (2020) mengemukakan “pembelajaran ialah membelajarkan peserta didik menggunakan azas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan”. Sesuai uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu hubungan timbal balik antara peserta didik dengan guru untuk mencapai sebuah tujuan yang optimal dalam kegiatan belajar. Kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian pelaksanaan oleh guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal-balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar yang optimal. Menurut Aprida dan Muhammad (2020) mengemukakan “belajar dimaknai sebagai perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Sedangkan menurut pendapat Trianto (dalam Putri dan Adeng, 2020) mengemukakan “belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan tersebut sebagai hasil dari proses belajar yang dimaksud seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, keterampilan dan kemampuan, serta perubahan aspek-aspek yang lain”. Sesuai uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu usaha sadar seseorang untuk belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang ditandai dengan adanya kemampuan baru yang positif dalam diri individu tersebut. Penggunaan metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Mitrayani, dkk., (2020) “upaya dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran yang baik, maka dibutuhkan salah satu peran aktif pendidik dalam mengajar”. Salah satu peran guru dalam kegiatan belajar mengajar adalah menciptakan sebuah kondisi pembelajaran yang aktif, efektif dan menarik melalui penggunaan model pembelajaran. Menurut Muliadi, dkk., (2022) “metode pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang mesti dilaksanakan guru dan peserta didik supaya tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien”. Sesuai uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan materi pembelajaran yang akan diajarkan, sehingga guru dapat menentukan metode pembelajaran yang tepat untuk diajarkan pada setiap mata pelajaran yang akan diajarkan pada peserta didik. Pelaksanaan proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Hilisalawa'ahe sebagai salah satu lembaga pendidikan di wilayah Kecamatan Hilisalawa'ahe, Kabupaten Nias Selatan, dihadapkan pada tantangan yang sama dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Metode pembelajaran

Ndruru D, Gulo Hm A Zega N, R Harefa A : Penerapan Metode Pembelajaran *Peer Lesson* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di SMA Negeri 1 Hilisalawa'ahe

konvensional yang selama ini digunakan oleh guru seperti metode ceramah di depan kelas, membuat proses pembelajaran menjadi tidak efektif dalam kegiatan belajar.

## 2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana proses pembelajaran melalui penerapan metode pembelajaran *Peer Lesson* di SMA Negeri 1 Hilisalawa'ahe ?
- b. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan metode pembelajaran *Peer Lesson* di SMA Negeri 1 Hilisalawa'ahe ?

## 3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan proses pembelajaran melalui penerapan metode pembelajaran *Peer Lesson* di SMA Negeri 1 Hilisalawa'ahe.
- b. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan metode pembelajaran *Peer Lesson* di SMA Negeri 1 Hilisalawa'ahe.

## 4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang hasil belajar peserta didik melalui penerapan metode pembelajaran *Peer Lesson* di SMA Negeri 1 Hilisalawa'ahe.

## II. METODE PENELITIAN

### Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Hilisalawa'ahe, Kecamatan Hilisalawa'ahe, Kabupaten Nias Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan di semester genap pada Tahun Pelajaran 2024/2025 dan disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Hilisalawa'ahe. Lamanya pelaksanaan penelitian lebih kurang sekitar 1 bulan dan setiap siklus diadakan 2 kali pertemuan dan sekali pertemuan untuk akhir siklus.

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari 4 tahap yaitu: (1) Perencanaan (*planning*), (2) Pelaksanaan (*action*), (3) Pengamatan (*observation*), dan (4) Refleksi (*reflection*). Sehingga yang menjadi objek dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu: (1) Penerapan metode pembelajaran *Peer Lesson* dalam proses pembelajaran, dan (2) Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi.

### Bahan dan Peralatan

Penelitian ini dilakukan di kelas XI-MIPA di SMA Negeri 1 Hilisalawa'ahe dengan jumlah peserta didik yaitu 32 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan tes hasil belajar.

### Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini meliputi beberapa langkah penting: Pertama, **identifikasi masalah** untuk menentukan fokus penelitian mengenai penerapan metode pembelajaran *Peer Lesson*. Kedua, **pengumpulan data** dengan cara mengumpulkan informasi tentang hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi. Ketiga, **analisis data** untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi. Keempat, **interpretasi hasil** untuk menarik kesimpulan tentang efektivitas penerapan metode pembelajaran *Peer Lesson* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi. Terakhir, **penyusunan laporan** untuk mendokumentasikan temuan dan memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Hasil Penelitian Siklus I**

##### **Pertemuan Pertama, Siklus I**

- a) Persentase hasil observasi kegiatan pembelajaran (responden guru) yaitu 55,00% dengan kriteria kurang.
- b) Rata-rata persentase hasil observasi peserta didik yang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yaitu 56,84% dengan kriteria kurang.

##### **Pertemuan Kedua, Siklus I**

- a) Persentase hasil observasi kegiatan pembelajaran (responden guru) yaitu 66,67% dengan kriteria cukup.
- b) Rata-rata persentase hasil observasi peserta didik yang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yaitu 67,38% dengan kriteria cukup.

##### **Akhir Siklus I**

- a) Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA yaitu 69,38 dengan kriteria cukup.
- b) Persentase peserta didik yang tuntas yaitu 62,50%.
- c) Persentase peserta didik yang tidak tuntas yaitu 37,50%.

##### **Hasil Rekapitulasi Siklus I**

Berdasarkan hasil rekapitulasi diperoleh rata-rata hasil refleksi Siklus I yaitu 63,70%. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Siklus I masih belum memenuhi indikator penelitian, yang artinya permasalahan pada tahap Siklus I belum terselesaikan, sehingga kegiatan penelitian akan dilanjutkan pada Siklus II.

#### **2. Hasil Penelitian Siklus II**

##### **Pertemuan Pertama, Siklus II**

- a) Persentase hasil observasi kegiatan pembelajaran (responden guru) yaitu 83,33% dengan kriteria baik.
- b) Rata-rata persentase hasil observasi peserta didik yang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yaitu 86,52% dengan kriteria baik.

##### **Pertemuan Kedua, Siklus II**

- a) Persentase hasil observasi kegiatan pembelajaran (responden guru) yaitu 88,33% dengan kriteria baik.
- b) Rata-rata persentase hasil observasi peserta didik yang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yaitu 89,65% dengan kriteria baik.

##### **Akhir Siklus II**

- a) Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA yaitu 81,09 dengan kriteria baik.
- b) Persentase peserta didik yang tuntas yaitu 87,50%.
- c) Persentase peserta didik yang tidak tuntas yaitu 12,50%.

##### **Hasil Rekapitulasi Siklus II**

Berdasarkan hasil rekapitulasi diperoleh rata-rata hasil refleksi Siklus II yaitu 87,14%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian pada Siklus II sudah tercapai dan telah memenuhi indikator penelitian. Pada pelaksanaannya peserta didik merasa antusias dalam mengikuti pembelajaran melalui penerapan metode pembelajaran *Peer Lesson* karena peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi meningkat menjadi baik.

#### **Refleksi Siklus I**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran (responden guru) pada pertemuan kedua Siklus I ini tergolong cukup. Sesuai hasil observasi diperoleh persentase hasil pengamatannya yaitu 66,67% dengan kriteria cukup. Hasil observasi kegiatan

pembelajaran (responden guru) di pertemuan kedua Siklus I ini peneliti yang bertindak sebagai guru, diketahui teknik guru dalam pemberian tugas untuk setiap topik kepada masing-masing kelompok kecil dalam penerapan metode *Peer Lessons* tergolong cukup. Teknik guru mengarahkan peserta didik dalam menggunakan strategi cara penyampaian materi kepada teman-teman sebayanya di kelas dalam penerapan metode *Peer Lessons* tergolong cukup. Penggunaan media pembelajaran dalam penerapan metode *Peer Lessons* tergolong cukup, dan kemampuan guru dalam pengelolaan waktu dalam penerapan metode *Peer Lessons* tergolong cukup. Solusi dalam mengatasi beberapa kelemahan di atas yaitu: peneliti yang bertindak sebagai guru melakukan perbaikan dalam pemberian tugas untuk setiap topik kepada masing-masing kelompok kecil dalam penerapan metode *Peer Lessons* dengan cara memberikan tugas dan topik yang berbeda-beda kepada setiap kelompok agar lebih efektif. Kemudian peneliti tetap mengarahkan peserta didik dalam menggunakan strategi cara penyampaian materi kepada teman-teman sebayanya di kelas supaya materi yang disampaikan bisa lebih jelas dan dimengerti dan peneliti akan mengelola waktu dengan baik dalam penerapan metode *Peer Lessons* agar dalam penerapannya bisa terlaksana dengan efektif dan maksimal.

#### **Refleksi Siklus II**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran (responden guru) pada pertemuan pertama Siklus II ini tergolong baik. Sesuai hasil observasi diperoleh persentase hasil pengamatannya yaitu 83,33% dengan kriteria baik. Hasil observasi kegiatan pembelajaran (responden guru) di pertemuan pertama Siklus II ini peneliti yang bertindak sebagai guru, diketahui penggunaan media pembelajaran dalam penerapan metode *Peer Lessons* tergolong cukup, dan kemampuan guru dalam pengelolaan waktu dalam penerapan metode *Peer Lessons* tergolong cukup. Selain itu, teknik guru dalam membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil sebanyak sub-topik materi yang akan dipelajari dalam penerapan metode *Peer Lessons* tergolong baik, teknik guru dalam pemberian tugas untuk setiap topik kepada masing-masing kelompok kecil dalam penerapan metode *Peer Lessons* tergolong baik, dan teknik guru mengarahkan peserta didik dalam menggunakan strategi cara penyampaian materi kepada teman-teman sebayanya di kelas dalam penerapan metode *Peer Lessons* tergolong baik

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti menyimpulkannya sebagai berikut.

- a. Proses pembelajaran melalui penerapan metode pembelajaran *Peer Lesson* di SMA Negeri 1 Hilisalawa'ahe diketahui rata-rata persentase hasil observasi kegiatan proses pembelajaran (responden guru) di Siklus I sebesar 60,84% dan di Siklus II sebesar 85,83%. Sedangkan rata-rata persentase hasil observasi peserta didik yang terlibat aktif di Siklus I sebesar 62,11% dan di Siklus II sebesar 88,09%.
- b. Melalui penerapan metode pembelajaran *Peer Lesson* di SMA Negeri 1 Hilisalawa'ahe diketahui pada Siklus I nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yaitu 69,38 dengan kriteria cukup. Kemudian pada Siklus II nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yaitu 81,09 dengan kriteria baik. Selisih peningkatan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik antara Siklus I ke Siklus II sebesar 11,71 point. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada saat Pra-Siklus yaitu 67,28. Sehingga selisih peningkatan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik antara Pra-Siklus ke Siklus II sebesar 13,81 point.

Ndruru D, Gulo Hm A Zega N, R Harefa A : Penerapan Metode Pembelajaran *Peer Lesson* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di SMA Negeri 1 Hilisalawa'ahe

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, Widya, dkk. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran *Peer Lesson* Terhadap Hasil Belajar Siswa. *JPPSI: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia*, Vol. 1, No. 2.
- Aprida dan Muhammad. (2020). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Literatur*, Vol. 3, No. 2.
- Arfani, Laili. (2020). Mengurai Hakikat Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan & Hukum*. Vol. 11, No. 2.
- Caroline, Desty, dkk. (2020). Penerapan Model Kooperatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA-Biologi Pada Konsep Pencemaran Lingkungan Kelas VII. *Jurnal Kajian Pendidikan*, Vol. 2, No. 2.
- Durrotunnisa & Nur. (2020). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 1, No. 2.
- Elviton, E. (2022). Upaya Meningkatkan Aktifitas Belajar Dengan Metode Pembelajaran *Peer Lesson* Siswa SMP Negeri 16 Kabupaten Tebo. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan Psikologi*, Vol. 2, No. 2.
- Eneng. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Melalui Penggunaan Metode *Cooperatif Learning* Pada Siswa Kelas X MAN 4 Jakarta. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, Vol. 6, No. 2.
- Faizah, Silviana Nur. (2020). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 1, No. 2.
- Fakhrurrazi. (2020). Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. *Jurnal At-Taqdir*, Vol. 11, No. 1.
- Faozi, Mohamad. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran *Peer Lesson* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 2 Tarub. *Joyful Learning Journal*, Vol. 2, No. 1.
- Hasibuan, R. R., Pulungan, A. C., & Hasibuan, S. A. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran *Peer Lesson* Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah SMK S Al-Fajar Sibuhuan. *Journal of Information System and Education Development*, Vol. 2, No. 2.
- Haswadi, dkk. (2021) Pengaruh Metode Pembelajaran *Peer Lesson* Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika*, Vol. 1, No. 2.
- Hayati, Isnani, dkk. (2020). Meningkatkan Pengetahuan Peserta Didik Menggunakan Metode Pembelajaran *Peer Lesson* Pada Materi Reaksi Reduksi dan Oksidasi. *JCAE: Journal of Chemistry And Education*, Vol. 3, No. 3.
- Hazmi, Nahdatul. (2020). Tugas Guru Dalam Proses Pembelajaran. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, Vol. 2, No. 1.
- Hesti, dkk. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran *Peer Lesson* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 1.
- Husien (2021) Efektivitas Model Pembelajaran Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep. *ORBITA. Jurnal Hasil Kajian, Inovasi, dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, Vol. 7, No. 2.
- Ilmi, Nurul, dkk. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran *Peer Lesson* yang Terintegrasi dengan Metode *Problem Solving*. *Jurnal Sainsmat*, Vol. 8, No. 2.
- Junaedi. (2020). Proses Pembelajaran Yang Efektif. *JISAMAR: (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, Vol. 3, No. 2.
- Kaunang & Merentek (2023) Efektivitas Model Pembelajaran Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Fisika Siswa. *ORBITA. Jurnal Hasil Kajian, Inovasi, dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, Vol. 7, No. 2.
- Lestari (2023). Peningkatan Pemahaman Siswa SMP pada Mata Pelajaran IPA Biologi

Ndruru D, Gulo Hm A Zega N, R Harefa A : Penerapan Metode Pembelajaran *Peer Lesson* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di SMA Negeri 1 Hilisalawa'ahe

- Materi Sistem Pernafasan Manusia Melalui Pembelajaran Kooperatif. *JKPI: Jurnal Kajian Pendidikan IPA*. Vol. 2, No. 2.
- Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. (2018). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Muliadi, dkk., (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Fisika Siswa. *ORBITA. Jurnal Hasil Kajian, Inovasi, dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, Vol. 7, No. 2.
- Putri dan Adeng. (2020). Penerapan Model *Cooperatif Learning* Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas VIII SMP PGRI 3 Jakarta. *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, Vol. 5, No. 4.
- Resnalti, dkk., (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran *Peer Lesson* Terhadap Hasil Belajar. *JPPSI: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia*, Vol. 2, No.1.
- Restian. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran *Peer Lesson* Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional STKIP PGRI Sumatera Barat*. Vol. 5, No. 1.
- Romdani, dkk., (2023). Pengaruh *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah. *AKSIOMA: Jurnal Pendidikan*. Vol. 7, No. 2.
- Sardiyannah. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Belajar. *Jurnal Didaktik*, Vol. 10, No. 2.
- Sehol, Muhamad. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran *Peer Lesson* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sel Pada Makhluk Hidup di Kelas XI IPA SMA Negeri 8 Buru Kecamatan Waplau. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 3.
- Shobrina. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X. *BIOEDUKASI Jurnal Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Metro*, Vol. 9, No. 1.
- Sugiyono. (2020). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Yuliati. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran *Peer Lesson* Terhadap Keterampilan Berpikir Siswa. *JPPSI: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia*, Vol. 1, No. 2.
- Zulyadaini. (2021). Perbandingan Hasil Belajar Model *Cooperatif Learning* Dengan Konvensional. *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, Vol. 16, No. 1..

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
27 November 2025	05 Desember 2025	12 Desember 2025	Ya